

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat adalah ibadah *maaliyah ijtimah'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan (Hafinuddin,2002). Baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Dari segi urutan, zakat merupakan satu rukun yang diletakkan di tengah-tengah yaitu rukun yang ketiga dari lima rukun Islam. Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) merupakan ibadah yang tidak hanya berhubungan dengan nilai ketuhanan saja namun berkaitan juga dengan hubungan kemanusiaan yang bernilai sosial (Maliyah ijtimah'iyah). ZIS memiliki manfaat yang sangat penting dan strategis dilihat dari sudut pandang ajaran Islam maupun dari aspek pembangunan kesejahteraan umat. Hal ini telah dibuktikan dalam sejarah perkembangan Islam yang diawali sejak masa kepemimpinan Rasulullah SAW.

Peningkatan kepercayaan para muzakki di Indonesia agar menyalurkan zakatnya melalui lembaga amil zakat, maka lembaga amil zakat di Indonesia harus menerapkan pengendalian internal melalui penerapan audit syariah yang efektif yang baik agar dana yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan dengan baik pula. Penerapan audit syariah sebagai pengendalian internal pada Lembaga Amil Zakat telah memadai, apabila terpenuhinya komponen komponen yaitu lembaga zakat yang transparansi, amanah, profesional dan menerapkan prinsip akuntabilitas dalam menjalankan sistem operasionalnya.

Dalam Lembaga Amil Zakat telah melaksanakan penerapan pengendalian internal melalui kegiatan audit syariah akan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat. Yang pada umumnya penulis berpatokan pada hasil penelitian terdahulu bahwa semakin baik penerapan pengendalian internal maka semakin baik pula peningkatan kepercayaan masyarakat pada Lembaga Amil Zakat (Rumah Zakat).

Dalam Keputusan Menteri Agama (No.733 tahun 2018) Kementerian Agama melakukan audit syariah terhadap laporan pelaksanaan pengelolaan zakat infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya dari BAZNAZ, BAZNAZ Provinsi, BAZNAZ Kabupaten/Kota, dan Lembaga Zakat sebagaimana ditetapkan dalam pasal 75 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Lembaga Amil Zakat Nasional, Infak, Sedekah Daarut Tauhiid Peduli Banung yang akan penulis jadikan sebagai objek penelitian ini termasuk salah satu lembaga nirlaba yang bergerak di bidang pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah dan wakaf yang didirikan pada 16 juni 1999 sebagai bagian dari yayasan Daarut Tauhiid dan bertekad untuk menjadi model Lembaga Amil Zakat Nasional yang amanah, profesional, akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata. Kiprah Daarut Tauhiid Peduli ini mendapat perhatian pemerintah, kemudian ditetapkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) sesuai dengan SK Menteri Agama No. 27 tahun 2016 pada tanggal 11 juni 2016 yang diperbaharui dengan SK Menteri Agama No. 562 tahun 2021 pada tanggal 06 mei 2021.

Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Daarut Tauhiid (DT) Peduli kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terkait laporan keuangan tahun 2019. Prestasi ini diraih DT Peduli selama 12 tahun berturut-turut. Sejak 2007 DT Peduli sudah melakukan audit keuangan setiap tahunnya oleh kantor akuntan publik terpercaya. Dan mulai tahun 2013 audit keuangan dilakukan secara nasional. Alhamdulillah laporan keuangan DT Peduli tahun 2019 sudah diaudit dan mendapatkan opini WTP. ujar Kepala Sekretariat DT Peduli, Nurhayati pada Sabtu 12 September 2020. Setiap tahunnya, proses audit laporan keuangan DT Peduli dilakukan bertahap dari mulai audit internal maupun eksternal. Adapun audit internal dilakukan oleh tim audit Yayasan Daarut Tauhiid sedangkan audit eksternal dilakukan kantor akuntan publik Roebiani dan rekan. Adapun alasan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Audit Syari'ah di Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli Bandung Pada Peningkatan kepercayaan publik yang menitipkan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakafnya.

Moven dan Minor menyatakan bahwa “kepercayaan merupakan semua pengetahuan yang dimiliki konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat tentang objek, atribut dan manfaatnya (Adji dan Samuel, 2014:4). Kepercayaan pada dasarnya adalah kemauan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan juga merupakan sekumpulan keyakinan spesifik terhadap Integritas (kejujuran pihak yang dipercaya), Benevolence (perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka),

Competency (kemauan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai) dan Predictability (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya (Yunus,2016:23).

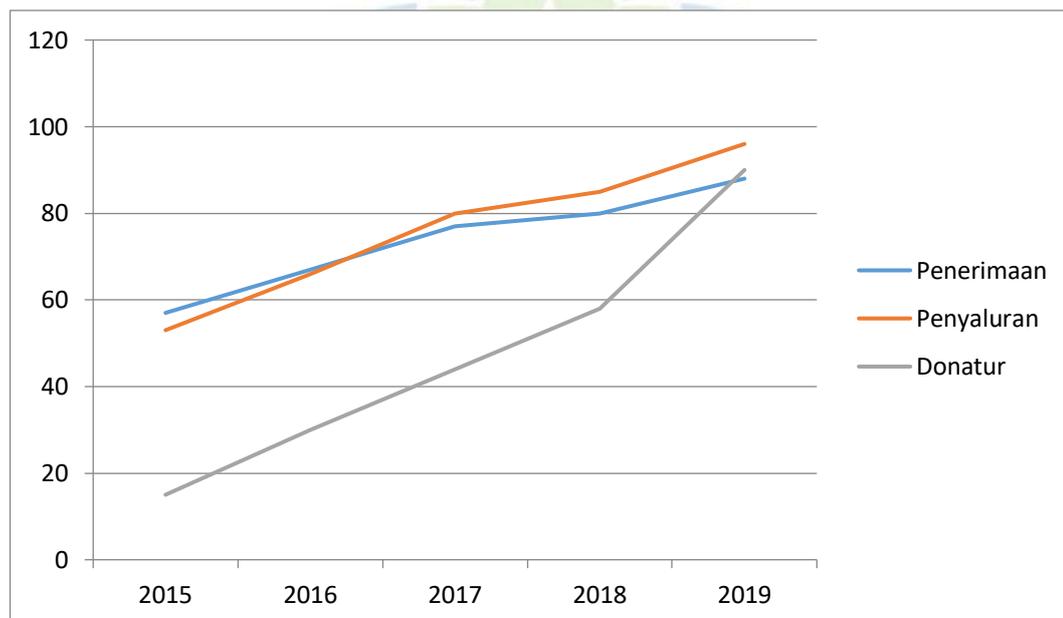
Indikator yang Menentukan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Lembaga Amil Zakat, menurut Arif Mufraini, menyatakan bahwa agar pengelolaan zakat berjalan dengan baik, maka BAZ/LAZ harus mempunyai tolak ukur sebagai faktor utama dalam meningkatkan kepercayaan publik yaitu, amanah, transparan, profesional, dan akuntabel (mufraini, 2007). Melihat tingkat kepercayaan para Muzakki terhadap transparansi laporan keuangan dan laporan penyaluran zakat, infak, sedekah LAZNAS DT Peduli Bandung dapat dilihat dari peningkatan jumlah data aset yang masuk melalui dana amil dan jumlah donatur yang meningkat setiap tahunnya.

Tingkat kesehatan pada lembaga zakat perlu dinilai dan diperhatikan sebaik mungkin hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi lembaga zakat tersebut apakah dalam keadaan sehat, kurang sehat atau bahkan dalam keadaan yang sangat buruk (Wardiyah, 2017:23). Dari penilaian tersebut maka akan diketahui bagaimana kinerja suatu lembaga zakat tersebut dengan kinerja yang maksimal akan meningkatkan kepercayaan para muzakki dalam menitipkan zakat, infak, sedekah dan wakafnya.

Tabel 1.1
Data peningkatan Saldo Dana & Doatur
LAZNAS DT Peduli Bandung Periode 2015-2019

Periode	Saldo Dana Penerimaan ZISWAF	Saldo Dana Penyaluran ZISWAF	Data Donatur
2015	Rp. 55.603.127.397	Rp. 52.797.442.613	1500
2016	Rp. 82.220.262.302	Rp. 66.941.149.864	2500
2017	Rp. 107.645.138.715	Rp. 96.196.076.041	3064
2018	Rp. 126.597.393.771	Rp. 123.149.321.602	5000
2019	Rp. 149.383.412.997	Rp. 140.316.064.976	10.000

Sumber: laporan keuangan LAZNAS DT Peduli Bandung



Sumber: laporan keuangan LAZNAS DT Peduli Bandung
Gambar 1.1 Grafik Peningkatan Saldo Dana & Dontur

Berdasarkan tabel dan grafik diatas memperlihatkan bahwa jumlah saldo dana ziswaf yang masuk mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2015-2019, dan juga saldo dana ziswaf penyaluran mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019. Serta jumlah data donatur yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Melalui data ini dapat dilihat grafik

peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya dan dalam penelitian ini penulis menemukan hal yang menarik terkait audit syariah lembaga amil zakat nasional daarul tauhiid peduli bandung dimana lembaga ini belum menerapkan standar audit syari'ah secara lengkap tetapi sudah mengalami peningkatan kepercayaan publik secara signifikan setiap tahunnya dan sudah meraih prestasi WTP selama 12 tahun berturut-turut dari akuntan publik ternama. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan audit syari'ah di LAZNAS DT Peduli Bandung sangat berpengaruh dengan naiknya tingkat kepercayaan para Muzzaki dengan adanya transparansi laporan keuangan dan penyaluran dana zakat tersebut.

Melalui adanya transparansi hasil audit dan hasil pelaporan dana zakat, infak, sedekah yang dititipkan melalui lembaga ini menumbuhkan kepercayaan muzakki. Berdasarkan data yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa Audit syari'ah berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan kepercayaan publik. Maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Audit Syari'ah terhadap Tingkat Kepercayaan Publik.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan audit syari'ah di LAZNAS Daarul Tauhiid Peduli Bandung?
2. Bagaimana perkembangan kepercayaan publik di LAZNAS Daarul

Tauhiid Peduli Bandung?

3. Seberapa besar pengaruh audit syaria'ah terhadap tingkat kepercayaan publik di LAZNAS Daarut Tauhiid Peduli Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan audit syari'ah di LAZNAS Daarut Tauhiid Peduli Bandung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan kepercayaan publik di LAZNAS Daarut Tauhiid Peduli Bandung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit syari'ah terhadap tingkat kepercayaan publik di LAZNAS Daarut Tauhiid Peduli Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat untuk berbagai kalangan, baik itu kalangan akademis maupun kalangan pratisi.

1. Manfaat Teoretis

- a. Untuk mahasiswa jurusan akuntansi syariah, skripsi ini menjadi media dalam mengembangkan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan.
- b. Untuk penulis, skripsi ini dijadikan sebagai bentuk aplikasi pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai audit syari'ah.

- c. Untuk peneliti berikutnya, skripsi ini dapat menjadi referensi dalam penelitiannya.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi lembaga zakat yang dijadikan objek dalam penelitian, skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan manajemen dalam menyampaikan informasi lembaga zakat khususnya mengenai auditing keuangan yang dapat berguna dalam menentukan strategi dan pengambilan keputusan untuk periode selanjutnya.
- b. Bagi akademisi, skripsi ini dapat digunakan sumber dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh auit syari'ah terhadap meningkatnya kepercayaan publik serta dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya.

